

Abstrak

Hubungan Penggunaan *Smartphone*, Pola Asuh Orang Tua, dan Penerimaan Teman Sebaya dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah di Desa Kotayasa Kabupaten Banyumas

Anisya Resti Amalia¹, Lu'lu Nafisah², Bambang Hariyadi³

Latar Belakang: Data Nasional Perkembangan Anak Usia Dini tahun 2018 menunjukkan capaian kemampuan sosial emosional anak usia dini masih lebih rendah yaitu 69,90% dibanding kemampuan fisik dan kemampuan belajar. Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak adalah interaksi anak dengan orang tua dan teman sebayanya. Adanya *smartphone* yang telah banyak diakses oleh anak usia dini menjadi faktor berubahnya pola interaksi anak dengan lingkungan sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan *smartphone*, pola asuh orang tua, dan penerimaan teman sebaya dengan perkembangan sosial emosional anak usia pra sekolah.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Desa Kotayasa Kabupaten Banyumas pada September 2023 dengan populasi adalah 624 orang tua yang memiliki anak berusia 3-6 tahun. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Analisis data univariat menggunakan presentase dan analisis bivariat dengan uji *chi square*.

Hasil: Hasil univariat menunjukkan 53,5% anak berada pada kategori berkembang, 82,6% anak menggunakan *smartphone*, 94,2% orang tua menerapkan pola asuh otoriter, dan 50% anak memiliki penerimaan teman sebaya baik. Hasil analisis bivariat menunjukkan variabel penggunaan *smartphone* ($p=0,002$), pola asuh orang tua ($p=0,011$), dan penerimaan teman sebaya ($p=0,17$) seluruhnya berhubungan signifikan dengan perkembangan sosial emosional anak usia pra sekolah.

Kesimpulan: Ada hubungan antara penggunaan *smartphone*, pola asuh orang tua, dan penerimaan teman sebaya dengan perkembangan sosial emosional anak usia pra sekolah di Desa Kotayasa Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: perkembangan sosial emosional, *smartphone*, pola asuh, penerimaan teman sebaya, usia prasekolah

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3}Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

The Relationship between Smartphone Use, Parenting Style, and Peer Acceptance with Social Emotional Development of Pre-school Age Children in Kotayasa Village, Banyumas Regency

Anisya Resti Amalia¹, Lu'lu Nafisah², Bambang Hariyadi³

Background: National Early Childhood Development Data in 2018 shows that the achievement of early childhood social-emotional skills is still lower at 69.90% compared to physical abilities and learning abilities. Some factors that influence children's social emotional development are children's interactions with parents and peers. The existence of smartphones that have been widely accessed by early childhood becomes a factor in changing children's interaction patterns with their social environment. This study aims to determine the relationship between smartphone use, parenting style, and peer acceptance with the social emotional development of pre-school children.

Method: This study used a quantitative method with a cross sectional design. The research was conducted in Kotayasa Village, Banyumas Regency in September 2023 with a population of 624 parents who have children aged 3-6 years. The sample in this study was 86 respondents selected using proportional random sampling technique. Univariate data analysis used percentage and bivariate analysis used chi square test.

Result: Univariate results showed 53.5% of children were in the developed category, 82.6% of children used smartphones, 94.2% of parents applied authoritarian parenting, and 50% of children had good peer acceptance. The results of bivariate analysis showed that the variables of smartphone use ($p=0.002$), parenting style ($p=0.011$), and peer acceptance ($p=0.17$) were all significantly related to the social emotional development of pre-school children.

Conclusion: There is a relationship between smartphone use, parenting style, and peer acceptance with the social emotional development of pre-school children in Kotayasa Village, Banyumas Regency.

Keywords: social emotional development, smartphone, parenting style, peers acceptance, preschool age

¹Student of the Public Health Department Jenderal Soedirman University

^{2,3}Lecturer of the Public Health Department Jenderal Soedirman University